

**SOSIALISASI DESAIN RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT DENGAN SISTIM  
ONLINE OLEH MAHASISWA MAGANG MSIB DI BALAI P2P SUMATERA II  
KEMENTRIAN PUPR MEDAN**

Tim Pengusul:

*Ronal Rezeki Tarigan , Darnianti , Budi Florianta Tarigan, Pinter Iman Sah Putra Laia, Jhedi  
Perangin Angin, Jeremy Liliteo Vernando W, Fiber Jean Smara Laia*

**Universitas Quality, Indonesia**

\* Email: [darnianti83@gmail.com](mailto:darnianti83@gmail.com)

**Abstrak**

Pelayanan Klinik Rumah Swadaya (KRS) yang dilakukan oleh mahasiswa magang MSIB di daerah P2P medan tembung mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Perumahan dan permukiman merupakan kebutuhan dasar manusia bahkan Persatuan bangsa-Bangsa (PBB) telah menegaskan rumah sebagai hak asasi manusia. Hal ini didasari oleh prinsip bahwa hak untuk hidup sebagai hak yang paling kodrati tidak akan dapat pernah tercapai kecuali semua hak-hak dasar yang dibutuhkan ketika manusia hidup seperti “hak untuk bekerja, makan, rumah, kesehatan, pendidikan, dan budaya” dapat tercukupi (*adequately*) dan tersedia (*available*) bagi setiap orang. Pengakuan terhadap hal ini tercantum dalam berbagai perjanjian dan regulasi baik internasional maupun di Indonesia sendiri. Begitu juga yang sudah dilakuakn peninjauan dikelurahan Bandar selamat, kec. Medan Tembung didapatkan sambutan yang luar biasa oleh masyarakat tentang layanan Desain Rumah sederhana gratis dari Kementrian PUPR. Rumah sedrhana tipe 36 dan tipe 40. Desain yang digunakan menggunakan ArchiCad dan SketchUp. Tujuan dari penelitian ini untuk memudahkan mayarakat mendapat pelayanan tetang Klinik Rumah Swadaya (KRS) tanpa harus dating langsung ke Balai P2P Suatera II Medan. Masyarakat juga bisa mendapatkan pelayanan gratis. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan sosialisasi kepada mahasiswa magang mengenai Desain Rumah tipe 36 dan tipe 40. Kemudian memberikan sosialisasi kepada mahasiswa magang MSIB angkatan 4 di Balai P2P Suatera II tentang membuat situs yang bisa dibuka langsung oleh masyarakat. Luaran dari penelitian ini adalah desain rumah tipe 36 dan tipe 40. Dan juga website yang bisa digunakan masyarakat untuk berdiskusi tentang masalah klinik Rumah Swadaya dan masyarakat juga bisa berdikusi tentang bangunan sesuai dnegan ukuran tanahnya, semua dilakukan dengan gratis.

***Kata Kunci : Klinik Rumah Swadaya, ArchiCad, SketchUp, Desain dan Rumah***

## Abstract

*The Self-Help Home Clinic (KRS) service carried out by MSIB apprentice students in the Medan Tembung P2P area received a good response from the community. Housing and settlements are basic human needs and even the United Nations (UN) has affirmed housing as a human right. This is based on the principle that the right to life as the most natural right can never be achieved unless all the basic rights needed when humans live such as "the right to work, eat, housing, health, education and culture" can be fulfilled (adequately) and available to everyone. Recognition of this is stated in various agreements and regulations both internationally and in Indonesia itself. Likewise, what has been carried out is a survey in the village of Bandar Selamat, kec. Medan Tembung received an extraordinary response from the public regarding the free simple house design service from the Ministry of PUPR. Simple houses type 36 and type 40. The designs used are ArchiCad and SketchUp. The purpose of this study is to make it easier for the community to get services for the Self-Help Home Clinic (KRS) without having to come directly to the P2P Suatera II Medan Center. People can also get free services. The procedure carried out in this study was to provide outreach to apprentice students regarding Type 36 and type 40 House Design. Then provide socialization to MSIB batch 4 interns at Balai P2P Suatera II about creating a site that can be opened directly by the public. The output of this research is the design of type 36 and type 40 houses. And also a website that can be used by the community to discuss the problems of the Self-Help Home clinic and the community can also discuss about buildings according to the size of the land, all done for free.*

*Keywords: Self-help Home Clinic, ArchiCad, SketchUp, Design and Home*

## PENDA HULUAN

### A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang diteliti

Konsep awal Klinik Rumah Swadaya adalah fasilitasi penyediaan jasa perumahan swadaya dalam rangka melakukan pendampingan bagi orang perseorangan yang melakukan pembangunan rumah swadaya. Adapun konsep ruang lingkup meliputi jasa konseling bidang perumahan dan fasilitasi dengan menghubungkan akses masyarakat untuk mewujudkan rumah layak huni secara swadaya," ujar Direktur Rumah Swadaya, Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, K.M Arsyad saat memberi sambutan di acara rapat evaluasi layanan Klinik Rumah Swadaya (KRS) tahun 2022.

Mahasiswa magang berasal dari berbagai universitas dan jurusan yang berbeda. Di Klinik Rumah Swadaya ini mahasiswa dituntut untuk bisa menganalisa keadaan yang ada dimasyarakat dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Mahasiswa magang MSIB sudah melakukan beberapa kunjungan secara luring kerumah – rumah masyarakat dan untuk kunjungan pertama mahasiswa sudah mendapatkan 12 kasus mengenai Klinik Rumah Swadaya (KRS). Hal ini menunjukkan bahwa Negara yang diwakili oleh pemerintah dan pemangku kepentingan ternyata belum berhasil memenuhi hak warga negara terhadap kebutuhan perumahan. Kondisi ini menjadi isu utama sejak beberapa dekade terakhir terkait pembangunan perumahan.

Mahasiswa magang sudah melakukan sosialisasi ke Bandar selamat, kec. Medan Tembung, banyak masyarakat yang belum paham mengenai Klinik Rumah Swadaya. Didaerah Bandar selamat masih banyak yang masih membutuhkan bantuan untuk rumah tinggal yang layak. Keluhan yang dialami masyarakat di daerah Bandar selamat, kec. Medan Tembung tidak paham mengenai desain dan mereka juga mengalami kendala masalah waktu untuk langsung datang ke Balai P2P Sumatera II untuk pelayanan KRS. Mahasiswa MSIB belum memahami mengenai Desain yang dibutuhkan oleh masyarakat karena

menyesuaikan terhadap lahan yang dimiliki oleh masyarakat.

#### 1. Analisis Situasi

Situasi penduduk Bandar selamat, kec. Medan Tembung kebanyakan bekerja sebagai serabutan, dari data yang diperoleh mahasiswa magang di MSIB Balai P2P Sumatera II Medan masih masyarakat yang belum mengerti tentang Klinik Swadaya Masyarakat. Minimunya informasi dan sosialisasi membuat masyarakat tidak mengetahui tujuan dari pada Klinik Rumah Swadaya. Kunjungan secara off line yang dilakukan mahasiswa ke Bandar selamat, kec. Medan Tembung bisa mendata 12 layanan yang harus ditindak lanjuti.



Gambar 1. Ibu Sutini warga Bandar selamat, kec. Medan Tembung

Klinik Rumah Swadaya adalah kegiatan pemberian layanan informasi dan bantuan teknis kepada masyarakat secara individu atau kelompok untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni. Klinik Rumah Swadaya didesain untuk memberikan layanan konsultasi atau tanya jawab kepada para user/masyarakat yang ada di lapangan melalui Balai Pelaksana Penyedia Perumahan (BP2P). Penyediaan dan pengembangan fasilitas yang terdapat pada aplikasi Klinik Rumah Swadaya bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan yang diberikan oleh fasilitator/Tenaga Ahli. Layanan Klinik Rumah Swadaya dilakukan dengan dua metode, yaitu secara offline/luring dan online/daring. Kegiatan secara luring dilaksanakan secara langsung di balai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sedangkan, untuk kegiatan daring dilakukan

melalui aplikasi layanan Klinik Rumah Swadaya. Lingkup layanan yang diberikan dalam Klinik Rumah Swadaya kepada user/masyarakat pengguna adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan rumah: terkait dengan desain, penyusunan RAB, proses PBG, dan lainnya yang berkaitan dengan perencanaan rumah
2. Pelaksanaan konstruksi: terkait dengan layanan pemilihan material, penentuan tukang, dan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan konstruksi
3. Pengawasan konstruksi: terkait dengan pengawasan pembangunan/perbaikan rumah
4. Pemanfaatan rumah: terkait dengan pemeliharaan, perawatan, pengembangan, dan lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan rumah.



Gambar 2. Ibu Ririn Bandar selamat, kec. Medan Tembung

2. Permasalahan Lahan Mitra
  1. Mitra masih menggunakan layanan off line untuk konsultasi kemasyarakat. Adanya keterbatasan pengetahuan mengenai desain menggunakan Archi Cad tetapi mahasiswa belum memahami tentang sofwer rendering seperti Lunion, Endscape.
  2. Belum adanya desain yang dibuat oleh mahasiswa yang dibutuhkan oleh mitra pada saat ini.
    - a. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa magang tentang desain tipe rumah klinik rumah swadaya yaitu tipe 36 dan 40 di MSIB di Balai P2P Sumatera II Kementrian PUPR.
    - b. Melakukan sosialisai kepada mahasiswa magang MSIB untuk membuat diskusi secara luring dengan membuat wesite

yang bisa diakses oleh masyarakat secara mudah tanpa harus datang ke Balai P2P Sumatera II Kementrian PUPR Medan.

### 3. Solusi target dan Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Luaran Jangka Pendek
  - a. Meningkatkan ketrampilan baru mahasiswa magang MSIB dalam mendesain rumah tipe 36 dan 40.
  - b. Masyarakat bisa dengan mudah untuk melakukan konsultasi tentang perencanaan rumah tinggal.
2. Luaran Jangka Panjang
 

Masyarakat bisa menerima pelayanan mengenai Klinik Rumah Swadaya secara online dan gratis tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke Balai P2P Sumatera II kementrian PUPR.
3. Luaran Produk
 

Media social yang yang bisa diakses langsung oleh masyarakat.

### METODE PELAKSANAAN

#### Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di Balai P2P Sumatera II Medan kementrian PUPR Medan. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 2 hari.

#### Peserta

Pelatihan ini akan diikuti oleh mahasiswa magang MSIB angkatan 4 di Balai P2P kementrian Medan. kelompok Ibu-ibu PKK Desa Bandar Selamat Kec. Tembung

#### Peralatan

Peralatan utama pelatihan ini adalah bahan-bahan untuk pembuatan kripik seperti kompor, wajan, pisau, wadah, piring, serok dan lain-lain.

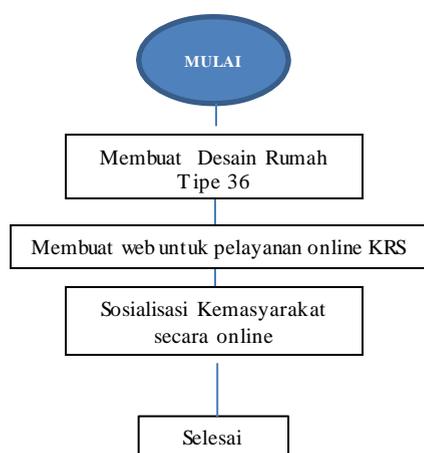
#### Pelaksanaan Pelatihan

##### a. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Universitas Quality Fakultas Saintek, pelatihan dilaksanakan, pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif. Kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan.

dalam bidang pendataan. Dengan luas cakupan wilayah kerja yang luas

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan  
Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah semua kelengkapan pelatihan dipersiapkan. Teknis pelatihan kegiatan dilakukan selama 2 hari. Hari pertama memberi pengarahan tentang tentang model desain tipe 36 yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hari ke2 membuat sofwer yang dibutuhkan oleh mahasiswa magang unruk memudahkan pelayanan mayarakat tanpa harus kontak atau dating ke Balai P2P Sumatera II Medan. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pelatihan ditunjukkan sesuai dengan gambar flowchart dibawah ini:



**Gambar 3** Flowchart Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan PKM

### Hasil dan Pembahasan

Dalam pemberian layanan Klinik Rumah swadaya (KRS) dibutuhkan sumber daya yang mampu mendorong dan mengembangkan program KRS ke tahap yang lebih tinggi. Tenaga ahli yang telah bekerja sebelumnya dalam program sejenis yang meperdaya masyarakat dalam meningkatkan rumah layak huni sangat dibutuhkan dalam kegiatan ini dimana diharapkan dia mampu memberikan informasi/konsultasi serta meningkatkan keswadayaan masyaratakt dalam membangun rumah layak huni dan dapat menjalankan dan mengembangkan program ini dengan baik. Dalam kepengurusan administrasi dan sistem layanan informasi dibutuhkan operator yang mampu bekerja

dibutuhkan banyak sumber daya manusia dalam menjalankan program KRS ini sebagai asisten Tenaga Ahli KRS. Kerjasama antar badan terkait perumahan baik itu sektor pemerintah maupun swasta juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja dari program KRS.

### III.3 Hasil Kegiatan Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya

Hasil dari kegiatan magang sebagai Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya bidang Ilmu Teknik Sipil adalah berfokus kepada Desain dan perhitungan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan membantu tim KRS dalam menjalankan program kerja sesuai target yang ingin dicapai.

#### A. Membuat Desain Rumah Tipe 36

Menggunakan Autocad

Mahasiswa magang MSIB di Balai P2P Sumatera II Medan diajari mendesain rumah sederhana yaitu tipe 36. Desain rumah 36 menggunakan Autocad dilakukan di PT. Archa Studio Arsitektur dibimbing langsung oleh bapak Dr. Ronald Rezeki Tarigan ST.,MT.

P2P Sumatera II dan mengunjungi ruangan pelayanan publik. user/masyarakat akan bertemu dengan tenaga ahli KRS dan berbincang terkait permasalahan yang ingin dikonsultasikan. Setelah itu, user/masyarakat akan diberikan form dan diminta untuk memberi tanda tangan sebagai bukti untuk pendataan yang akan diberikan ke balai. Sedangkan, metode konsultasi secara online, user/masyarakat dapat berkonsultasi melalui laman website KRS. Setelah membuka laman website, daftar untuk membuat akun agar dapat



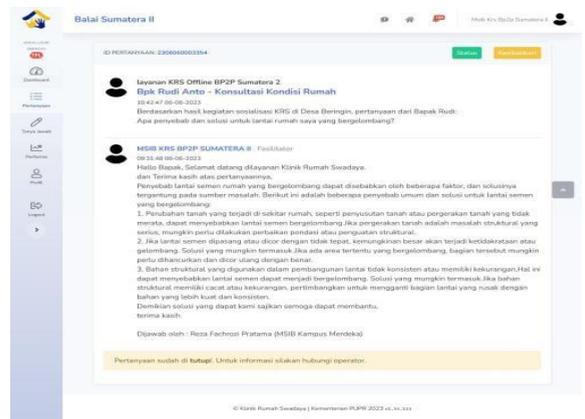
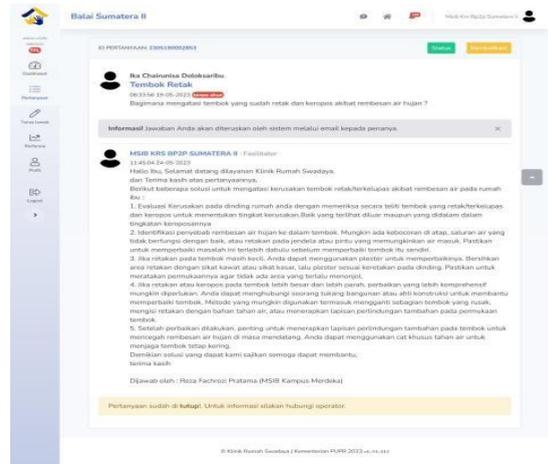
Gambar 4.1 Pelatihan Mahasiswa dalam Pembuatan Rumah Sederhana.

## 2. Konsultasi

Layanan KRS berupa konsultasi dilaksanakan secara online dan offline. Metode konsultasi secara offline, yaitu user/masyarakat datang ke Balai

bertanya lebih dari sekali. Setelah memperoleh akun, user/masyarakat mengunggah pertanyaan. Pertanyaan yang terkirim akan diteruskan operator kepada tenaga ahli. Ketika pertanyaan sudah terjawab dan user/masyarakat merasa cukup, operator akan menutup sesi pertanyaan dan tenaga ahli mengajukan penilaian atau ulasan mengenai kepuasan terhadap pelayanan yang telah user/masyarakat dapatkan.

Hasil dari kegiatan konsultasi adalah peserta magang ikut berkontribusi dalam menjawab pertanyaan user via website Klinik Rumah Swadaya (KRS) maupun menjawab langsung saat kegiatan sosialisasi.



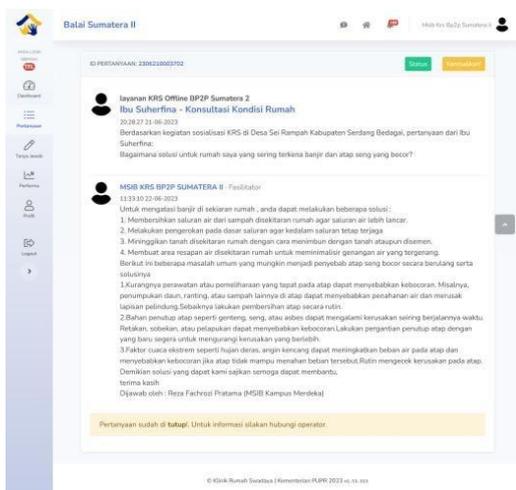
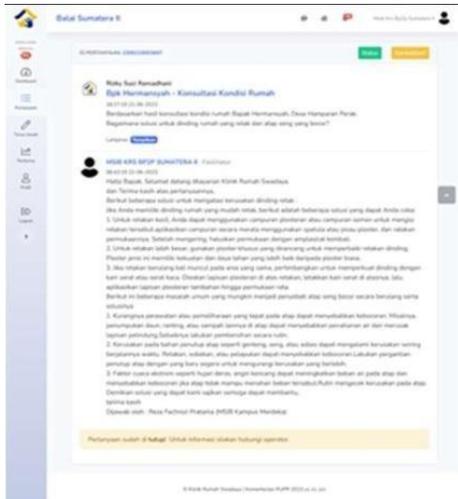
Gambar 2. Konsultasi di web KRS (Sumber :WEBKRS)

Gambar 3. Konsultasi Form Layanan (Sumber : Operator KRS)

### 3. Bantuan Teknis

Salah satu lingkup layanan Klinik Rumah Swadaya adalah bantuan teknis. Bantuan teknis adalah layanan yang diberikan kepada user/masyarakat yang ingin membangun rumah dengan memberikan beberapa pilihan desain rumah sederhana dan perhitungan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). User/masyarakat juga dapat mengajukan rumah sesuai yang diinginkan. Desain rumah sederhana ini sudah meliputi gambar Detail Engineering Design (DED) yang dapat memudahkan user/masyarakat untuk pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Kegiatan bantuan teknis yang dilaksanakan oleh peserta magang asisten tenaga ahli klinik rumah swadaya sesuai jurusan mahasiswa adalah pembuatan draft Rancangan Anggaran Biaya (RAB) rumah sederhana type 40 dan RAB rumah penerim manfaat Bapak Sulaiman oleh mahasiswa jurusan teknik dan Pembuatan desain rumah 3D dan 2D serta



gambar DED type 36 ,40 dan rumah penerima manfaat Bapak Sulaiman oleh mahasiswa jurusan arsitektur .

## Rekapitulasi RAB Rumah Bapak Perhitungan BoQ Rumah Bapak

BACKUP DATA						
LULUS BANGUNAN						
40 MP						
40 MP						
<b>A. PEKERJAAN PERSIAPAN</b>						
1	Pengukuran dan Penetapan Lokasi (kayu lakoni)	1	1	1	1	1
2	Pembangunan Lapangan dan Parapet	1	1	1	1	1
<b>B. PEKERJAAN TATAAN</b>						
1	Salair Tanah Siasa Sejalan 1 meter (kayu)	Jumlah 1/1	Jumlah 1/1	Lebar	Tinggi	Volume
2	Salair Tanah Siasa Sejalan 1 meter (kawat)					
3	Ulang Kembali	2,100	0,30			2,100
4	Ulang Pasir (Luh)			0,8	0,05	38,0
5	Ulang Pasir (Gawang)			0	0	0,00
<b>C. PEKERJAAN FONDASI</b>						
1	Pai. Fondasi Batu Bata 1 PC (2 Kg. 10 PP (Luh)	3,65	0,8	36,5		10,81
2	Pai. Fondasi Batu Bata 1 PC (2 Kg. 10 PP (Gawang)			0	0	0,00
3	Pai. Fondasi Batu Kandang (Luh)			0,8	0,15	36,3
4	Pai. Fondasi Batu Kandang (Gawang)			0	0	0,00
<b>D. PEKERJAAN BETON</b>						
1	Kolam A	1	1	1	1	1
2	Kolam B	1	1	1	1	1
3	Kolam C	1	1	1	1	1
4	Kolam D	1	1	1	1	1
5	Kolam E	1	1	1	1	1
6	Kolam F	1	1	1	1	1
7	Tiang 1	1	1	1	1	1
8	Tiang 2	1	1	1	1	1
9	Tiang 3	1	1	1	1	1
10	Tiang 4	1	1	1	1	1
11	Tiang 5	1	1	1	1	1
12	Tiang 6	1	1	1	1	1
13	Tiang 7	1	1	1	1	1
14	Tiang 8	1	1	1	1	1
15	Tiang 9	1	1	1	1	1
16	Tiang 10	1	1	1	1	1
17	Tiang 11	1	1	1	1	1
18	Tiang 12	1	1	1	1	1
19	Tiang 13	1	1	1	1	1
20	Tiang 14	1	1	1	1	1
21	Tiang 15	1	1	1	1	1
22	Tiang 16	1	1	1	1	1
23	Tiang 17	1	1	1	1	1
24	Tiang 18	1	1	1	1	1
25	Tiang 19	1	1	1	1	1
26	Tiang 20	1	1	1	1	1
27	Tiang 21	1	1	1	1	1
28	Tiang 22	1	1	1	1	1
29	Tiang 23	1	1	1	1	1
30	Tiang 24	1	1	1	1	1
31	Tiang 25	1	1	1	1	1
32	Tiang 26	1	1	1	1	1
33	Tiang 27	1	1	1	1	1
34	Tiang 28	1	1	1	1	1
35	Tiang 29	1	1	1	1	1
36	Tiang 30	1	1	1	1	1
37	Tiang 31	1	1	1	1	1
38	Tiang 32	1	1	1	1	1
39	Tiang 33	1	1	1	1	1
40	Tiang 34	1	1	1	1	1
41	Tiang 35	1	1	1	1	1
42	Tiang 36	1	1	1	1	1
43	Tiang 37	1	1	1	1	1
44	Tiang 38	1	1	1	1	1
45	Tiang 39	1	1	1	1	1
46	Tiang 40	1	1	1	1	1
47	Tiang 41	1	1	1	1	1
48	Tiang 42	1	1	1	1	1
49	Tiang 43	1	1	1	1	1
50	Tiang 44	1	1	1	1	1
51	Tiang 45	1	1	1	1	1
52	Tiang 46	1	1	1	1	1
53	Tiang 47	1	1	1	1	1
54	Tiang 48	1	1	1	1	1
55	Tiang 49	1	1	1	1	1
56	Tiang 50	1	1	1	1	1
57	Tiang 51	1	1	1	1	1
58	Tiang 52	1	1	1	1	1
59	Tiang 53	1	1	1	1	1
60	Tiang 54	1	1	1	1	1
61	Tiang 55	1	1	1	1	1
62	Tiang 56	1	1	1	1	1
63	Tiang 57	1	1	1	1	1
64	Tiang 58	1	1	1	1	1
65	Tiang 59	1	1	1	1	1
66	Tiang 60	1	1	1	1	1
67	Tiang 61	1	1	1	1	1
68	Tiang 62	1	1	1	1	1
69	Tiang 63	1	1	1	1	1
70	Tiang 64	1	1	1	1	1
71	Tiang 65	1	1	1	1	1
72	Tiang 66	1	1	1	1	1
73	Tiang 67	1	1	1	1	1
74	Tiang 68	1	1	1	1	1
75	Tiang 69	1	1	1	1	1
76	Tiang 70	1	1	1	1	1
77	Tiang 71	1	1	1	1	1
78	Tiang 72	1	1	1	1	1
79	Tiang 73	1	1	1	1	1
80	Tiang 74	1	1	1	1	1
81	Tiang 75	1	1	1	1	1
82	Tiang 76	1	1	1	1	1
83	Tiang 77	1	1	1	1	1
84	Tiang 78	1	1	1	1	1
85	Tiang 79	1	1	1	1	1
86	Tiang 80	1	1	1	1	1
87	Tiang 81	1	1	1	1	1
88	Tiang 82	1	1	1	1	1
89	Tiang 83	1	1	1	1	1
90	Tiang 84	1	1	1	1	1
91	Tiang 85	1	1	1	1	1
92	Tiang 86	1	1	1	1	1
93	Tiang 87	1	1	1	1	1
94	Tiang 88	1	1	1	1	1
95	Tiang 89	1	1	1	1	1
96	Tiang 90	1	1	1	1	1
97	Tiang 91	1	1	1	1	1
98	Tiang 92	1	1	1	1	1
99	Tiang 93	1	1	1	1	1
100	Tiang 94	1	1	1	1	1
101	Tiang 95	1	1	1	1	1
102	Tiang 96	1	1	1	1	1
103	Tiang 97	1	1	1	1	1
104	Tiang 98	1	1	1	1	1
105	Tiang 99	1	1	1	1	1
106	Tiang 100	1	1	1	1	1
107	Tiang 101	1	1	1	1	1
108	Tiang 102	1	1	1	1	1
109	Tiang 103	1	1	1	1	1
110	Tiang 104	1	1	1	1	1
111	Tiang 105	1	1	1	1	1
112	Tiang 106	1	1	1	1	1
113	Tiang 107	1	1	1	1	1
114	Tiang 108	1	1	1	1	1
115	Tiang 109	1	1	1	1	1
116	Tiang 110	1	1	1	1	1
117	Tiang 111	1	1	1	1	1
118	Tiang 112	1	1	1	1	1
119	Tiang 113	1	1	1	1	1
120	Tiang 114	1	1	1	1	1
121	Tiang 115	1	1	1	1	1
122	Tiang 116	1	1	1	1	1
123	Tiang 117	1	1	1	1	1
124	Tiang 118	1	1	1	1	1
125	Tiang 119	1	1	1	1	1
126	Tiang 120	1	1	1	1	1
127	Tiang 121	1	1	1	1	1
128	Tiang 122	1	1	1	1	1
129	Tiang 123	1	1	1	1	1
130	Tiang 124	1	1	1	1	1
131	Tiang 125	1	1	1	1	1
132	Tiang 126	1	1	1	1	1
133	Tiang 127	1	1	1	1	1
134	Tiang 128	1	1	1	1	1
135	Tiang 129	1	1	1	1	1
136	Tiang 130	1	1	1	1	1
137	Tiang 131	1	1	1	1	1
138	Tiang 132	1	1	1	1	1
139	Tiang 133	1	1	1	1	1
140	Tiang 134	1	1	1	1	1
141	Tiang 135	1	1	1	1	1
142	Tiang 136	1	1	1	1	1
143	Tiang 137	1	1	1	1	1
144	Tiang 138	1	1	1	1	1
145	Tiang 139	1	1	1	1	1
146	Tiang 140	1	1	1	1	1
147	Tiang 141	1	1	1	1	1
148	Tiang 142	1	1	1	1	1
149	Tiang 143	1	1	1	1	1
150	Tiang 144	1	1	1	1	1
151	Tiang 145	1	1	1	1	1
152	Tiang 146	1	1	1	1	1
153	Tiang 147	1	1	1	1	1
154	Tiang 148	1	1	1	1	1
155	Tiang 149	1	1	1	1	1
156	Tiang 150	1	1	1	1	1
157	Tiang 151	1	1	1	1	1
158	Tiang 152	1	1	1	1	1
159	Tiang 153	1	1	1	1	1
160	Tiang 154	1	1	1	1	1
161	Tiang 155	1	1	1	1	1
162	Tiang 156	1	1	1	1	1
163	Tiang 157	1	1	1	1	1
164	Tiang 158	1	1	1	1	1
165	Tiang 159	1	1	1	1	1
166	Tiang 160	1	1	1	1	1
167	Tiang 161	1	1	1	1	1
168	Tiang 162	1	1	1	1	1
169	Tiang 163	1	1	1	1	1
170	Tiang 164	1	1	1	1	1
171	Tiang 165	1	1	1	1	1
172	Tiang 166	1	1	1	1	1
173	Tiang 167	1	1	1	1	1
174	Tiang 168	1	1	1	1	1
175	Tiang 169	1	1	1	1	1
176	Tiang 170	1	1	1	1	1
177	Tiang 171	1	1	1	1	1
178	Tiang 172	1	1	1	1	1
179	Tiang 173	1	1	1	1	1
180	Tiang 174	1	1	1	1	1
181	Tiang 175	1	1	1	1	1
182	Tiang 176	1	1	1	1	1
183	Tiang 177	1	1	1	1	1
184	Tiang 178	1	1	1	1	1
185	Tiang 179	1	1	1	1	1
186	Tiang 180	1				

rumah permanen mereka yang tidak menggunakan kolom atau balok pada konstruksi rumahnya dan saluran buangan limbah yang belum memadai untuk kapasitas dirumah tersebut

### 3. Mindset KRS adalah program Bantuan Dana

Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa program KRS adalah bantuan dana/material kepada masyarakat. Padahal kami telah menjelaskan bahawa KRS adalah program layanan informasi terkait rumah layak huni dan bantuan teknis secara gratis kepada masyarakat terkait konsultasi dan perencanaan pembangunan rumah baik itu desain rumah ataupun perhitungan RAB.

4. Rendahnya keswadayaan masyarakat Masyarakat belum memiliki ke antusiasan dalam keswadayaan pemenuhan rumah layak huni. Banyak alasan mengapa keswadayaan masyarakat sangat rendah, faktor utamanya adalah tidak ada biaya lebih untuk pembangunan rumah yang layak huni , masyarakat lebih menggunakan pendapatannya untuk kebutuhan hidup dan ekonomi lainnya daripada untuk merenovasi rumahnya. kedua adalah masyarakat membangun rumah dengan ilmu dan keadaan ekonomi yang terbatas sehingga kebnyakan dari mereka



membangun rumah tanpa adanya informasi terkait keadaan rumah layak huni itu bagaimana dan proses membangunnya sesuai dengan keadaan keuangan saat itu juga.

### 5. Cakupan Kerja Luas

Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera II berada dibawah Direktorat Jenderal Perumahan dengan wilayah kerja meliputi seluruh daerah di Sumatera Utara. Kita ketahui bahwa Sumatera Utara memiliki 23 Kabupaten dan 8 Kota.

Dengan wilayah kerja yang luas menjadikan tantangan sendiri untuk tim Klinik Rumah Swadaya dalam menyebar luaskan informasi terkait program kerja KRS ke pelosok desa/kelurahan yang ada di Sumatera Utara.

6. Perlunya Kerjasama dengan pihak lain Klinik Rumah Swadaya (KRS) adalah program yang dibuat pemerintah bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan dan dilaksanakan oleh Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan. Untuk di Balai P2P Sumatera Utara II masih tergolong program baru sehingga sangat diperlukannya kerjasama antara Kementerian dengan stakeholder terkait perumahan, seperti Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), akademisi (Dosen dan Mahasiswa), atau perangkat pemerintahan terkait perumahan, Serta perlunya bantuan desa/kelurahan untuk menyebarkan informasi layanan KRS pada masyarakat di sekitaran wilayah mereka sehingga kedepannya kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

### III.5 Solusi Klinik Rumah Swadaya

Adapun beberapa solusi yang dapat saya berikan terhadap layanan Klinik

Rumah Swadaya adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyebaran informasi secara luas

Dengan keadaan bahwa di Balai P2P Program Klinik Rumah Swadaya (KRS) masih tergolong program baru sehingga masih dibutuhkannya sosialisasi secara luas kepada seluruh elemen masyarakat melalui beberapa media informasi seperti media cetak dan media sosial.

#### 2. Edukasi Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat

Salah satu layanan program Klinik Rumah Swadaya adalah untuk memberikan layanan informasi terkait rumah sederhana layak huni. Tentang bagaimana pentingnya

keamanan dan kenyamanan rumah layak huni bagi penghuni didalamnya. KRS akan memberikan informasi tersebut dengan harapan bahwa masyarakat akan lebih termotivasi dalam perwujudan rumah layak huni.

#### 3. Bekerjasama dengan pihak terkait di setiap Kab/Kota

## BAB IV. PENUTUP

### Kesimpulan

Program Magang dan Studi Independen (MSIB) salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dibuat oleh Kemendikbudristek yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dengan perusahaan/mitra yang berkerjasama dengan Kemendikbudristek untuk melakukan kegiatan magang dan mendapatkan konversi sebesar 20 SKS. Salah satu mitra yang bekerjasama untuk memberikan kesempatan dan keswadayaan masyarakat untuk mewujudkan rumah layak huni. Klinik Rumah Swadaya (KRS) memiliki 4 layanan utama dari KRS ini, antara lain:

1. Perencanaan rumah yang memuat desain rumah, penyusunan RAB dan proses perizinan PBG
2. pengaawasan pembangunan/perbaikan rumah
3. Pengelolaan, pemeliharaan, dan pembangunan rumah.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, peserta magang dilibatkan secara langsung dalam pembuatan rencana program kerja yang didampingi oleh Mentor dan Teanaga Klinik Rumah Swadaya. Banyak hal baru yang didapatkan dari kegiatan magang ini, seperti menambah pengalaman dan wawasan terkait bagaimana pemerintah hadir dalam masyarakat dengan memberikan bantuan layanan informasi/konsultasi, Bagaimana kriteria rumah layak huni yang distandarkan oleh pemerintah dan relasi yang didapatkan selama program berlangsung

### Saran

Adapun saran yang dapat saya berikan selama pelaksanaan kegiatan magang, antarai lain:

1. Perguruan Tinggi, dalam pelaksanaan MSIB di mitra tertentu, tidak semuanya program kerja selalu sesuai dengan CPMK, sehingga sulit untuk mendapatkan nilai yang baik. Seharusnya tim MBKM perguruan tinggi

magang ialah Ditjen Perumahan Kementrian PUPR sebagai “Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya” di Balai P2P Sumatera II dengan periode kegiatan magang yang dimulai pada tanggal 16 Februari – 23 Juni 2023 atau sekitar kurang lebih 5 bulan. Program Klinik Rumah Swadaya (KRS) adalah program bantuan pemerintah berupa layanan informasi dan bantuan teknis kepada masyarakat untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni (Permen PUPR No.7/2022). Hasil yang diharapkan dari kegiatan KRS adalah peningkatan kapasitas

- Pelaksanaan konstruksi yang memuat layanan pemilihan material dan penentuan tukang
1. Pengawasan konstruksi yang memuat

senantiasa memberikan kemudahan untuk konversi nilai mata kuliah dengan mempertimbangkan hal-

hal yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan peserta magang. Selain itu juga, tim MBKM perlu meningkatkan sosialisasi serta penyeragaman pandangan mengenai MBKM mulai dari universitas, fakultas sampai prodi mengenai pelaksanaan kampus merdeka, sehingga tidak akan terjadi lagi kerugian bagi peserta yang mengikuti MBKM dengan alasan tidak masuk kelas yang akan berdampak pada nilai.

2. Angkatan berikutnya, untuk Angkatan MSIB berikutnya ada banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum mengikuti program MBKM ini, salah satunya adalah kepastian terhadap konversi nilai dengan Perguruan Tinggi terkait, pastikan apakah semua mata kuliah dapat dikonversi atau tidak, atau adakah syarat yang harus diselesaikan untuk dapat mengkonversi Mata Kuliah tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Robin Chandra, Martin Setyawan,  
Perancangan Desain Rumah  
Sederhana Dengan Teknologi  
3D (Studi Kasus: Kleuarahan  
Kemijen Semarang Timur)

Kader Surya Dwipa, Estetika ruang  
tipe 36 dan 45 diperumahan  
puri persada kerokan permai  
singaraja, Singaraja, 2019.

Aswarni, Perencanaan dan  
perancangan pra pabrikasi  
rumah tinggal sederhana  
tumbuh (RST).,Surakarta. 2007

Desfrilia, Analisis dan Desain Rumah  
tunggal sederhana yang dapat  
mengapung di daerah rawan  
banjir. Bandung. 2017

